

PELAJARAN  
3

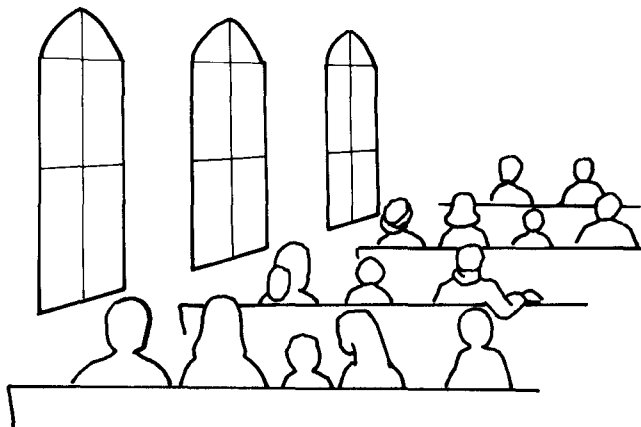
## *Apa Gereja Tuhan Itu?*

Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu” (Matius 16:18). Apa yang dimaksudkanNya dengan kata jemaat? Apakah pengertian murid-muridNya tentang kata ini?

Mungkin saudara telah melihat bahwa kata gereja atau jemaat sudah banyak kali digunakan dalam pelajaran ini. Kata itu telah digunakan dalam cara-cara yang berbeda. Dalam Pelajaran 1, kita memakai kata *gereja* atau jemaat dengan arti “Umat Allah.” Dalam Pelajaran 2, kita memakai kata gereja untuk organisasi yang kelihatan. Keduanya itu benar. (Di dalam Perjanjian Baru kata “jemaat” dipakai untuk menunjukkan orang-orang yang di dalam gereja.)

Banyak kali kita menggunakan kata dari Alkitab dalam pembicaraan setiap hari. Bila kita menggunakan suatu kata dengan cara demikian, kemungkinan kita tidak mengetahui artinya di Alkitab. Arti itu bergantung pada konteks atau pada keadaan di mana kata itu digunakan. Ini penting untuk mengetahui apa arti kata jemaat (gereja) itu dalam konteks Alkitab.

Dalam pelajaran ini, kita akan menggunakan Alkitab. Saudara akan mempelajari sejumlah ayat Alkitab. Dalam pelajaran 2, saya tidak menyebutkan bahwa banyak orang telah menyerahkan hidupnya supaya kita bisa memiliki Alkitab. Tidak jauh dari rumah saya ada sebuah batu yang menandakan tempat seseorang telah dihukum mati. Kejahatannya ialah menginginkan supaya Alkitab diterjemahkan dalam bahasa bangsanya. Allah telah melindungi FirmanNya. Marilah kita mempelajarinya!



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

*Arti kata Jemaat*

Sifat Gereja Tuhan

Hubungan-hubungan Gereja Tuhan

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Mengerti arti Alkitabiah kata *gereja*.
- Menghubungkan jemaat setempat dengan Gereja yang Am (Umum).
- Menerangkan sifat rohani gereja Tuhan.

---

**ARTI KATA JEMAAT**


---

Tujuan 1. *Mendefinisikan kata jemaat menurut konteks Yunani, Yahudi, dan Kristen.*

Bahasa Yunani itu bahasa yang digunakan dalam dunia Perjanjian Baru. Paulus menuliskan surat kepada jemaat-jemaatnya dalam bahasa Yunani. Apa arti kata *jemaat* pada waktu itu? Kata jemaat berarti “pertemuan”. Pada zaman Rasul Paulus, kata itu terdiri dari dua kata. Dua kata itu bersama-sama berarti “dipanggil ke luar.” Pada zaman Alkitab, kata itu digunakan untuk pertemuan warga negara yang dipanggil untuk berkumpul. Mereka itu berkumpul untuk membicarakan masalah politik atau militer. Kata itu juga dipergunakan untuk bala tentara yang dikumpulkan ketika akan berperang. Di samping itu juga digunakan untuk menggambarkan suatu kelompok pembuat undang-undang. Dewasa ini kata *jemaat* bersifat keagamaan. Pada zaman dahulu kata tersebut tidak pernah digunakan untuk pertemuan agama.




---

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

Bacalah tentang kunjungan Paulus ke Efesus dalam Kisah para Rasul 19:23-40. Kata kumpulan atau sidang terdapat dalam ayat 32, 39, dan 40. Kumpulan macam apakah ini? Tulis kata-kata yang digunakan oleh Alkitab saudara sebagai gantinya kata *jemaat* atau *pertemuan*.

- a Ayat 32 .....
- b Ayat 39 .....
- c Ayat 40 .....

Mana di antara definisi-definisi di bawah ini yang TIDAK memberi arti bahasa Yunani untuk kata *pertemuan*?

- a) Pertemuan politik
- b) Tentara yang dikumpulkan
- c) Pertemuan agama
- d) Pertemuan warga negara

Seperti yang saudara ketahui Alkitab dibagi menjadi dua bagian pokok: *Perjanjian Lama* dan *Perjanjian Baru*. Dalam *Perjanjian Lama* orang-orang Yahudi disebut umat Allah. Banyak orang Yahudi, seperti Abraham dan Daud, percaya kepada Allah dan patuh kepadaNya. Kisah hidup mereka tertulis dalam *Perjanjian Lama*. Kita belajar banyak bila membaca tentang kehidupan mereka.

Akan tetapi pada zaman Yesus, banyak orang Yahudi tidak menaati Allah. Mereka tidak mempelajari FirmanNya. Untuk menolong orang-orang itu, maka dibuatkan terjemahan khusus dari *Perjanjian Baru*. Kata *jemaat* atau *pertemuan*, digunakan hampir sebanyak 100 kali dalam terjemahan ini. Kadang-kadang kata ini digunakan untuk perkumpulan-perkumpulan tidak bersifat agama dan kali lain digunakan untuk pertemuan-pertemuan agama. Sejak orang Kristen mulai menggunakan kata *jemaat*, maka orang Yahudi tidak lagi menggunakannya. Perkumpulan orang Kristen merupakan suatu jemaat. Pertemuan orang Yahudi disebut *rumah ibadat*. Orang Yahudi yang percaya kepada Yesus seringkali dikeluarkan dari rumah ibadat. (Lihat contoh di Yohanes 9:22.)





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3 Kata *jemaat* digunakan oleh orang Yahudi dalam arti
- a) pertemuan agama.
  - b) perkumpulan tidak bersifat agama.
  - c) baik pertemuan agama maupun yang tidak bersifat agama.
- 4 Contoh penggunaan kata itu juga didapatkan dalam Kisah para Rasul 7:39. Stefanus, seorang Yahudi yang menjadi Kristen, menggunakan kata ini. Siapa yang ada dalam "sidang jemaat" di padang gurun itu? Baca Kisah para Rasul 7:38, dan tulis jawaban saudara.
- .....

Kata *jemaat* dapat diketemukan lebih dari seratus kali dalam Perjanjian Baru. Kata itu dapat ditemukan hampir di setiap kitab. Bila orang Kristen menamakan pertemuan mereka itu "jemaat", ini tidaklah berarti pertemuan politik atau militer. Mereka tidak memaksudkan kumpulan orang-orang Yahudi, meskipun banyak di antara orang-orang Kristen yang mula-mula adalah orang Yahudi. Mereka memaksudkan *orang yang dipanggil ke luar oleh Allah*. Maksud mereka ialah orang-orang yang sudah diselamatkan oleh iman pada Yesus Kristus. Dalam kursus ini pemakaian kata tersebut di kalangan Kristen ini akan lebih banyak diuraikan.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Apakah yang dimaksudkan oleh orang-orang Kristen bila menggunakan kata gereja? .....

---

## SIFAT GEREJA TUHAN

---

### Tujuan 4. *Menghubungkan gereja setempat dengan gereja yang am.*

Kata *jemaat (gereja)* berarti perkumpulan setempat yang terdiri dari semua orang yang beriman kepada Kristus. Sering dalam Perjanjian Baru kata itu berarti suatu gereja tertentu. Misalnya, lihat salam Paulus kepada “jemaat di Tesalonika” (I Tesalonika 1:1). Kadang-kadang Alkitab menunjuk beberapa perkumpulan semacam itu di suatu daerah tertentu. Misalnya, “Jemaat-jemaat Kristus di Yudea” (Galatia 1:22).

Adakalanya, kata *gereja* dipakai dalam arti yang lebih luas. Maksudnya ialah gereja yang am. Ini bukannya menunjuk pada suatu perkumpulan, atau pertemuan, melainkan kepada orang-orang yang termasuk dalam perkumpulan itu. (Lihat Kisah para Rasul 8:1-3.) Ketika orang-orang percaya menderita dan tersebar, mereka masih merupakan bagian dari gereja Tuhan. Dalam Matius 16:18, Yesus berbicara mengenai hal membangun gereja yang am, tubuh yang terdiri dari orang-orang percaya dalam Kristus di seluruh dunia.



Jadi kita melihat bahwa gereja Tuhan tidak terdiri dari orang-orang dari suku bangsa saja, melainkan dari *semua* su-

ku bangsa. Gereja Tuhan tidak terdiri dari orang-orang satu bangsa saja, tetapi juga dari *semua* bangsa. Dalam Galatia 3:28 kita membaca,

Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**6** Pelajarilah tiap-tiap ayat Alkitab yang berikut. Tentukan apakah itu menunjuk pada jemaat setempat atau gereja yang am.

**a** I Korintus 4:17 .....

.....

**b** II Tesalonika 1:1 .....

.....

**c** Kolose 1:18 .....

.....

**d** Efesus 3:8-10 .....

.....

**e** Efesus 3:20-21 .....

.....

**f** II Korintus 11:8 .....

.....

7 Bagaimana gereja setempat itu ada hubungan dengan gereja yang am? .....

.....

**HUBUNGAN-HUBUNGAN GEREJA TUHAN**

Tujuan 5. *Menerangkan hubungan gereja Tuhan dengan tiap oknum dalam Trinitas (Bapa, Anak, dan Roh Kudus.)*

Sebagaimana yang sudah kita lihat, pada zaman Alkitab kata *gereja* bukanlah kata yang bersifat keagamaan. Bagaimana orang percaya menyebut gereja?

Orang-orang Kristen yang mula-mula menyebut gereja itu dengan menggunakan suatu nama dalam bahasa mereka (*ekklesia*), yang berarti jemaat atau *jemaat Allah*. Orang-orang ini dipanggil oleh Allah. Mereka itulah jemaat Allah. Paulus menulis kepada “jemaat orang-orang Tesalonika yang di dalam Allah Bapa dan di dalam Tuhan Yesus Kristus” (I Tesalonika 1:1). Begitu pula, ia menulis kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang dipanggil menjadi orang-orang kudus, dengan semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita” (I Korintus 1:2).



**Yang Harus Saudara Kerjakan**

8 Tiap-tiap ayat berikut ini memberitahukan milik siapa-kah gereja itu. Bacalah tiap-tiap ayat. Kemudian tulis



uraian mengenai gereja yang terdapat dalam tiap nas itu.

- a II Tesalonika 1:1 .....
- .....
- b Galatia 1:13 .....
- .....
- c I Korintus 11:16 .....
- .....



Gereja itu dipanggil keluar oleh Allah dan dipanggil kepada Yesus Kristus. Paulus menulis kepada gereja di Korintus sebagai berikut, “Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan AnakNya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia” (I Korintus 1:9). Kadang-kadang gereja Tuhan disebut “jemaat Kristus”. (Lihat misalnya, Roma 16:16). Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu” (Matius 16:18). Paulus berbicara tentang Kristus bahwa, “Dialah yang menyelamatkan tubuh (jemaat)” (Efesus 5:23). Kemudian ia menambahkan, “Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diriNya baginya” (Efesus 5:25).

Orang-orang percaya disebut sebagai berada “dalam Kristus”. Orang-orang Kristen disatukan bersama Kristus dalam kematianNya (Roma 6:6). Oleh karena kita di “dalam Kristus” kita menderita (Roma 8:17; II Timotius 2:12).



**Yang Harus Saudara Kerjakan**

9 Bacalah lagi Roma 8:17 dan II Timotius 2:12. Janji apa yang dijanjikan kepada orang-orang yang menderita "dalam Kristus"? .....

10 Jawablah tiap pertanyaan yang berikut, dengan satu kata saja.

a Siapa yang memanggil gereja Tuhan? .....

b Orang-orang percaya ada di dalam .....

Roh Kudus memberikan sifat rohaniah kepada gereja Tuhan. Karena Roh Suci itulah, maka gereja Tuhan tidak sama dengan perkumpulan-perkumpulan duniawi. Di mana Roh Kudus dikenal, di situlah gereja Tuhan nampak. Kuasa atau hidup gereja Tuhan itu bukan manusiawi, tetapi rohani.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

pelajarilah tiap ayat yang berikut. Tulislah apa yang dilakukan oleh Roh Kudus untuk gereja Tuhan.

- a Filipi 2:1 .....
- b Kisah para Rasul 1:8 .....
- c I Korintus 12:8-12 .....
- d Efesus 4:3-4 .....

Cocokkan jawaban saudara.

Kita harus mengucapkan syukur kepada Allah yang telah memanggil kita menjadi sebagian dari *gerejaNya*. Gereja Tuhan dipanggil oleh Allah, disatukan dengan Kristus, dan dipenuhi dengan Roh. Gereja Allah itu bersifat setempat maupun umum. Orang-orang percaya di mana-mana mengasihi Kristus yang sama. Mereka “semua diberi minum dari satu Roh” (I Korintus 12:13).

Apakah gereja Tuhan itu? Gereja Tuhan ialah persekutuan rohani orang-orang percaya. Allah merencanakannya dari mulanya. Sejak zaman Perjanjian Baru gereja Tuhan tetap kelihatan. Gereja menjadi saksi Allah dalam daerah dan negara saudara.

Isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 3 sebelum saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya.



## Cocokkan Jawaban Saudara

- 11 a Roh Suci memberikan persekutuan.  
b Roh Suci memberikan kuasa untuk bersaksi.  
c Roh Suci memberikan karunia-karunia rohani.  
d Roh Suci menyelenggarakan persatuan.
- 1 a Kumpulan.  
b Sidang rakyat yang sah.  
c Kumpulan.
- 10 a Allah (Bapa).  
b Kristus.  
2 c Pertemuan agama.  
9 Mereka akan memerintah bersama Kristus.  
3 c Baik pertemuan agama maupun yang tidak bersifat agama.  
8 a "Jemaat . . . di dalam Allah Bapa kita dan di dalam Tuhan Yesus Kristus."  
b "Jemaat Allah."  
c "Jemaat-jemaat Allah."
- 4 Orang-orang Israel.
- 7 Orang-orang Kristen yang membentuk gereja setempat merupakan bagian tubuh Kristus, atau gereja yang am (umum).
- 5 Orang-orang percaya.
- 6 a Setempat (*setiap jemaat*).  
b Setempat (*jemaat orang-orang Tesalonika*).  
c Yang am (*Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat*).  
d Yang am (*oleh jemaat*).  
e Yang am (*kemuliaan di dalam jemaat*).  
f Setempat (*Jemaat-jemaat lain telah kurampok dengan menerima tunjangan dari mereka*).